

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Desti Maharani¹, Yasir Arafat², Andri Eko Putra³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, maharanidesti14@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, ekoa4378@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to evaluate the level of financial soundness of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2017-2021. By analyzing financial ratios in the form of Liquidity Ratio (Current ratio, Quick Ratio), Solvability Ratio (Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio), and Activity Ratio (Total Assets Turn Over), Profitability Ratio (Return on Equity, Net Profit Margin). This study uses qualitative methods, data collection used in this study is documentation. Data analysis reveals the following: 1) the company's liquidity ratio shows good performance because it is able to meet the company's current liabilities. 2) the company's solvency ratio shows good performance because the amount of assets and equity it has is sufficient to cover the company's liabilities. 3) the activity ratio shows poor performance, possibly due to the company not being able to optimize its assets to increase sales. 4) the profitability ratio shows that the financial performance is not good because the company is not able to get a good profit.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021. Dengan menganalisis rasio keuangan berupa Rasio Likuiditas (*Current ratio, Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio*), dan Rasio Aktivitas (*Total Assets Turn Over*), Rasio Profitabilitas (*Return on Equity, Net Profit Margin*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Kajian data mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: 1) rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kinerja yang baik karena mampu memenuhi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan. 2) rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kinerja yang baik karena jumlah aset dan ekuitas yang dimilikinya cukup untuk menutupi kewajiban-kewajiban perusahaan. 3) rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang kurang baik kemungkinan disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengoptimalkan aset yang dipunya dalam meninggikan penjualan. 4) rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik karena perusahaan tidak mampu mendapatkan profit yang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

A. PENDAHULUAN

Semen merupakan produk yang spesifik bagi Indonesia. Sebagai negara yang selalu mengadakan pembangunan, ketersediaan semen sebagai bahan baku konstruksi jalan, gedung, perumahan dan fasilitas lainnya adalah sesuatu yang sangat diperlukan. Untuk meningkatkan perekonomian negara pembangunan infrastruktur akan terus dilakukan. Pada saat yang sama, persaingan antar perusahaan semen di Indonesia bertambah selektif. Untuk bertahan dalam bisnis, peningkatan kinerja harus dilakukan oleh setiap perusahaan agar bisa berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Ini berarti bahwa setiap perusahaan harus mengembangkan strateginya sendiri untuk berhasil memimpin persaingan pasar.

Kemajuan teknologi dalam ruang lingkup bisnis menyebabkan banyak perusahaan mulai memperbaiki bagian-bagian yang dikira belum optimal, antara lain



dilakukan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ialah upaya resmi yang dikerjakan perusahaan untuk menguraikan sepanjang apa perusahaan sudah menjalankan ketentuan penerapan keuangan dengan cara benar dan baik (Fahmi, 2014:2).

Laporan keuangan membagikan informasi tentang hasil yang dicapai dan ketidakberhasilan yang dialami perusahaan dari posisi keuangannya. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dianalisis upaya pengambilan ketentuan yang akan diambil pada periode selanjutnya. Analisis laporan keuangan memberikan informasi yang baik jika kesetaraan dibuat antara dua atau lebih periode waktu laporan keuangan perusahaan dengan melakukan macam-macam pemeriksaan keuangan yang memberikan bayangan tentang berbagai peraturan perusahaan dan seperti apa pelaksanaan pihak ekstern ataupun intern didorong oleh hasil-hasil yang diperoleh perusahaan.

Pengukuran hasil yang diperoleh perusahaan bisa dilaksanakan dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah sarana untuk memeriksa dan penilaian kinerja bisnis dan menggunakan informasi keuangan yang sudah ada dalam suatu perusahaan. Informasi keuangan yang dipakai adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan lainnya yang bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.

Analisis rasio dapat dikelompokkan dalam macam-macam jenis, antara lain: (1) Rasio Likuiditas ialah rasio yang diperlukan untuk menilai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang lancar. (2) Rasio Solvabilitas ialah rasio yang diperlukan dalam menilai kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban yang tenggat waktunya lebih dari setahun. (3) Rasio Aktivitas ialah rasio yang diperlukan dalam menilai margin laba dari kegiatan operasi (penjualan). (4) Rasio Profitabilitas ialah rasio yang diperlukan dalam mengevaluasi kompensasi keuangan atas pemakaian aset atau modal terhadap laba. (Hery, 2014:23).

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbisnis pada bidang produksi bahan bangunan berbasis semen. Tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Untuk dapat memahami kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dapat ditinjau atas laporan keuangannya. Dengan menilai laporan keuangan akan dapat diketahui bagian-bagian apa saja penyebab naik dan turunnya kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba dan perkembangan lainnya kedepan.

Berikut data aset, modal, laba bersih, dan utang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2017-2021.

Data Aset, Modal, Laba Bersih, dan Utang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2017-2021

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset	Modal	Laba Bersih	Utang
2017	5.060.337.247	3.412.859.859	146.648.432	1.647.477.388
2018	5.538.079.503	3.473.671.056	76.074.721	2.064.408.447
2019	5.571.270.204	3.482.293.092	30.073.855	2.088.977.112
2020	5.737.175.560	3.407.888.607	10.981.673	2.329.286.953
2021	5.817.745.619	3.466.244.521	51.817.305	2.351.501.098

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2017-2021

Diketahui bahwa aset perusahaan mengalami peningkatan. Modal kerja juga meningkat dari tahun 2017-2021 kecuali ditahun 2020 modal kerja mengalami penurunan. Tetapi aset dan modal usaha yang meningkat tidak sepadan dengan pendapatan bersih yang dihasilkan PT Semen Baturaja di tahun 2017-2021. meningkatnya aset dan modal usaha tidak diiringi dengan turunnya utang. Tahun 2017-2021 utang PT Semen Baturaja meningkat setiap tahunnya.

Bila ditinjau dari Tabel laba bersih dapat diketahui bahwa pendapatan yang dihasilkan PT. Semen Baturaja dari tahun 2017-2020 terus menurun dan mengalami peningkatan yang sangat tinggi ditahun 2021. Tahun 2017 total laba (rugi) komprehensif sebesar 134.717.866.000. Pada tahun 2018 menurun lagi sebesar 45,4% dari tahun 2017. Tahun 2019 masih mengalami penurunan sebesar 62,5%, ditahun 2020 menurun kembali sebesar 95,7% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 total laba bersih PT Semen Baturaja meningkat pesat sebanyak 4.806% dibandingkan tahun 2020.

Meninjau informasi-informasi yang telah di uraikan di atas, yaitu aset, laba bersih, modal dan utang PT Semen Baturaja tahun 2017-2021 data-data tersebut belum mencerminkan kinerja keuangan secara menyeluruh. Maka dari perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan radio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021.

B. KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu perusahaan pada masa kini atau selama masa tertentu (Kasmir, 2017:7). Menurut Harapat (2018:105) Laporan keuangan mengilustrasikan posisi keuangan serta hasil kegiatan bisnis pada titik waktu tertentu.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:29) jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, yaitu:

1. Neraca
Laporan yang menggambarkan keseluruhan harta, hutang, dan modal untuk setiap masa.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Laporan yang terstruktur atas perolehan dan beban yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu. Laporan laba rugi pada hasilnya berisi data berkenaan pencapaian selama kegiatan perusahaan, yakni keuntungan atau kerugian bersih yang termasuk jumlah penghasilan dikurangi biaya.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
Pernyataan yang merangkum bagaimana item modal perusahaan berubah selama satu periode waktu tertentu. Perubahan ekuitas biasanya mencakup komponen saham, laba ditahan, modal, tambahan modal disetor, serta saham yang dibeli kembali.
4. Laporan Arus Kas
Laporan keuangan yang mengungkapkan berapa banyak uang yang didapat dan dibayarkan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.



5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tulisan keterangan lanjutan untuk pembaca dengan keterangan yang terperinci.

Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:2), kinerja keuangan yaitu penilaian yang dilaksanakan dalam mengetahui sampai dimana suatu perusahaan sudah melakukan dengan menerapkan keputusan-keputusan penyelenggaraan keuangan secara teratur dan akurat. Kinerja yaitu hasil dari penilaian kepada suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan, hasil pekerjaan tersebut dipadankan dengan ketentuan yang telah disepakati bersama-sama. Masing-masing kegiatan yang sudah dilaksanakan diperlukan evaluasi atau diukur secara berkala. Menurut Fahmi (2017:142), kinerja keuangan yaitu pengkajian yang dilaksanakan dalam meninjau sampai dimana suatu perusahaan sudah melakukan dengan menerapkan ketentuan-ketentuan penerapan keuangan secara teratur dan akurat.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yaitu metode memecah laporan keuangan ke bagian-bagiannya dan memeriksa setiap elemen agar kita dapat memahami dan menafsirkan laporan keuangan dengan benar (Hery, 2015:132). Sedangkan menurut Kasmir (2017:66) kegiatan mengevaluasi laporan keuangan dengan maksud agar membaca kondisi keuangan yang dilakukan melalui aturan akuntansi selama proses analisis dan dibuat berlandaskan data yang sesuai dan dilaksanakan dengan cara yang tepat.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017:134), rasio keuangan yaitu aktivitas perbandingan bilangan-bilangan terhadap laporan keuangan melalui cara memecah bilangan satu dengan bilangan lainnya. Hery (2015:138) menyatakan bahwa rasio keuangan yaitu pengukuran rasio yang memerlukan laporan keuangan menjadi pengukur untuk mengevaluasi status dan kinerja keuangan perusahaan.

Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu kesanggupan perusahaan secara tepat menyelesaikan utang lancarnya. Rasio likuiditas memperlihatkan tingkat keringanan relative suatu aset untuk kemudian dimodifikasi ke dalam kas dengan minim atau tidak menurunkannya, beserta tingkat kejelasan mengenai total kas yang diperoleh (Hidayat, 2018:45).

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) rasio lancar menilai kesanggupan perusahaan menyelesaikan kewajiban lancar guna memanfaatkan aset lancarnya (aset yang hendak berganti sebagai kas pada masa satu periode bisnis).

Rumus rasio lancar (*current ratio*):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Hanafi dan Halim, 2016

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Siswanto (2021:26) *quick ratio* mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva yang sangat lancar (kecuali persediaan) yang dipunya. Bisa dikatakan *acid test ratio* atau *quick ratio* ini menilai aset yang lebih lancar.

Rumus radio cepat (*quick ratio*):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Siswanto, 2021

Rasio Solvabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:79) radio ini menilai kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka panjang. Perusahaan yang tidak baik merupakan perusahaan yang jumlah kewajibannya lebih banyak dibanding jumlah aktiva. Dengan fokus pada sisi kanan neraca, radio ini menilai likuiditas yang tenggat waktunya lebih dari satu tahun.

a) *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*)

Menurut Siswanto (2021:28) *debt to asset ratio* digunakan dalam menilai proporsi modal yang berasal dari kreditur guna menangani aktiva perusahaan. *Debt to asset ratio* memperlihatkan tingginya ancaman keuangan. Semakin meningkat nilai DAR, semakin berisiko suatu perusahaan dari bagian keuangannya.

Rumus debt to asset ratio:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Siswanto, 2021

b) *Debt to Equity Ratio*

Menurut Hidayat (2018:47) *debt to equity ratio* yaitu nilai yang digunakan untuk menilai laporan keuangan guna menunjukkan tingginya pertanggungjawaban yang tersaji bagi kreditur.

Rumus *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Equitas (Equity)}}$$

Sumber: Hidayat, 2018

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu radio yang diperlukan guna menghitung bagaimana keefektifan sumber daya perusahaan digunakan atau untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melakukan operasi rutin. Rasio aktivitas disebut juga radio pemanfaatan aset, merupakan radio yang dipakai guna mengukur efisiensi dan intensitas pemanfaatan aset perusahaan untuk memperoleh penghasilan (Hery, 2015:143).

a) *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aktiva)

Menurut Hanafi dan Halim (2016:78) perputaran total aktiva mengukur keberhasilan pemakaian jumlah aset. Rasio yang besar umumnya memperlihatkan pengelolaan yang bagus, akan tetapi radio yang kecil harus meninjau kembali strategi pemasarannya dan pemakaian modal (pendanaan).



Rumus *total assets turn over*:

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

Sumber: Hanafi dan Halim, 2016

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dipakai dalam menghitung efisiensi pengelolaan secara kesatuan yang dipusatkan oleh pemasaran ataupun permodalan. Semakin baik memperlihatkan kesanggupan besarnya pendapatan laba perusahaan jika radio profitabilitasnya semakin tinggi (Fahmi, 2017:135).

a) Hasil Pengembalian Equitas (*Return on Equity/ROE*)

Return on equity menghitung kesanggupan perusahaan dalam penggunaan ekuitas yang dipunya guna mendapatkan profit (Siswanto, 2021:36).

Rumus *Return on Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

Sumber: Siswanto, 2021

b) *Net Profit Margin*

Net profit margin menilai sejauh apa kesanggupan perusahaan dalam memperoleh pendapatan bersih pada tingkatan penjualan tertentu. *Profit margin* yang besar menunjukkan kesanggupan perusahaan mendapatkan profit yang tinggi dari penjualan tertentu. *Profit margin* yang kecil menunjukkan pendapatan yang sangat sedikit atau beban yang sangat besar untuk tingkat beban tertentu, atau gabungan keduanya (Hanafi dan Halim, 2016:81).

Rumus *net profit margin*:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Penjualan}$$

Sumber: Hanafi dan Halim, 2016

Menurut Kamir (2017:143) standar industri dari radio keuangan yaitu sebagai berikut:

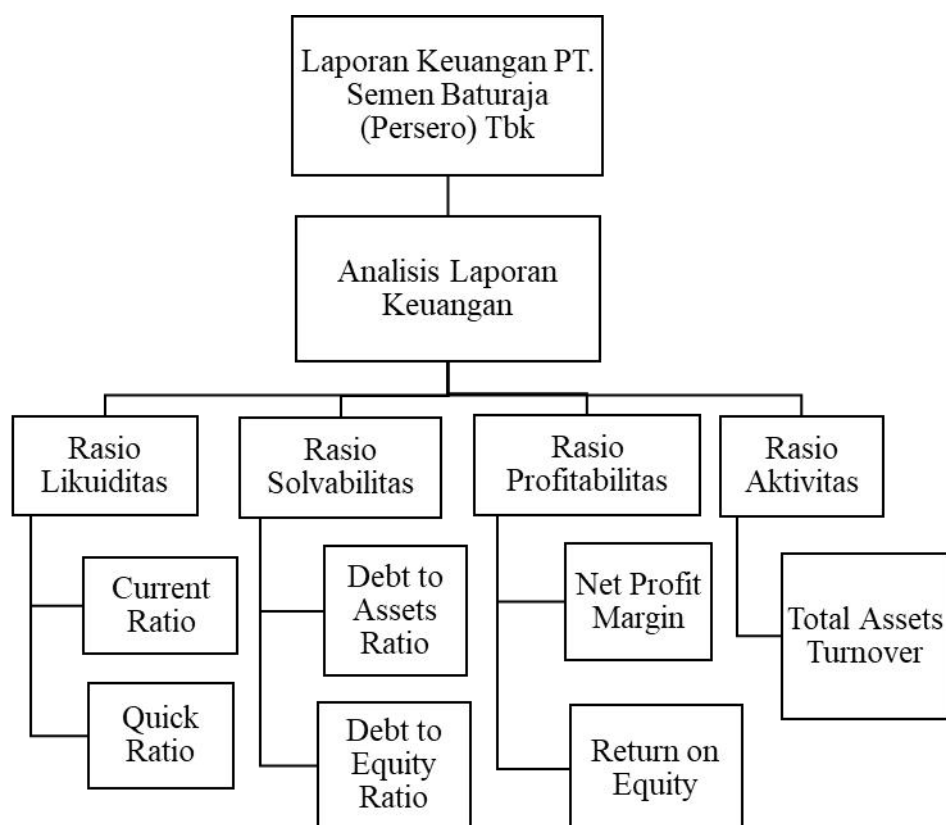
Tabel Standar Industri Rasio Keuangan

Rasio	Standar Industri
Rasio Likuiditas	Current ratio : 2 kali Quick ratio : 1,5 kali
Rasio Solvabilitas	Debt to asset ratio : 35% Debt to equity ratio : 80%
Rasio Profitabilitas	Net profit margin : 20% Return on equity : 40%
Rasio Aktivitas	Total asset turnover : 2 kali

Sumber : Kasmir, 2017

Kerangka pikir

Menurut Sugiyono (2021:8) cara berpikir yang menentukan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu ditangani melalui penelitian dan menggambarkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Sedangkan, menurut Sahir (2021:21) kerangka pikir merupakan serangkaian ilmiah dalam membuat persepsi untuk pemecahan masalah penelitian.



Kerangka Berfikir (Sumber : data diolah, 2023)

Penelitian ini dimaksud untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return on Equity*), serta Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*).

C. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri yaitu kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel tersebut berasal dari laporan posisi keuangan, laba rugi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis misalnya laporan keuangan tahunan perusahaan khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan cara menghitung rasio-rasio dari laporan keuangan perusahaan memakai rumus-rumus yang sudah ditetapkan dan menganalisis rasio keuangan yang telah di teliti.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Posisi Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	1.123.602.449	1.358.329.865	1.071.983.297	1.101.657.425	1.311.881.924
Persediaan	203.191.611	291.077.112	340.862.066	249.819.117	282.226.860
Total Aset	5.060.337.247	5.538.079.503	5.571.270.204	5.737.175.560	5.817.745.619
Utang					
Jangka Pendek	668.827.967	636.408.215	468.526.330	850.138.636	473.114.288
Ekuitas	3.412.859.859	3.473.671.056	3.482.293.092	3.407.888.607	3.466.244.521
Total Liabilitas	1.647.477.388	2.064.408.447	2.088.977.112	2.329.286.953	2.351.501.098

Sumber : Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Laporan Laba Rugi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan	1.551.524.990	1.995.807.528	1.999.516.771	1.721.907.150	1.751.585.770
Beban					
Pokok Penjualan	1.078.706.539	1.289.162.817	1.124.627.994	1.001.749.360	977.315.238
Beban Usaha	280.722.366	459.142.682	640.944.463	504.998.016	539.959.683
Beban Keuangan	Pendapatan 16.851.069	102.145.320	147.372.049	178.692.172	165.956.685
Beban Pajak Penghasilan	62.298.722	69.281.988	56.498.410	25.485.929	16.536.859
Laba Bersih	146.648.432	76.074.721	30.073.855	10.981.673	51.817.305

Sumber : Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$2017 = \frac{1.123.602.499}{668.827.967} = 1,68 \text{ kali}$$

$$2018 = \frac{1.358.329.865}{636.408.215} = 2,13 \text{ kali}$$

$$2019 = \frac{1.071.983.297}{468.526.330} = 2,29 \text{ kali}$$

$$2020 = \frac{1.101.657.425}{850.138.636} = 1,30 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{1.311.881.924}{473.114.288} = 2,77 \text{ kali}$$

Berikut adalah hasil perhitungan *current ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021

Current Ratio PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri
2017	1,68 kali	
2018	2,13 kali	
2019	2,29 kali	2 kali
2020	1,30 kali	
2021	2,77 kali	

Sumber: data diolah, 2023

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$2017 = \frac{1.123.602.449 - 203.191.611}{668.827.967} = 1,38 \text{ kali}$$

$$2018 = \frac{1.358.329.865 - 291.077.112}{636.408.215} = 1,68 \text{ kali}$$

$$2019 = \frac{1.071.983.297 - 340.862.066}{468.526.330} = 1,56 \text{ kali}$$

$$2020 = \frac{1.101.657.425 - 249.819.117}{850.138.636} = 1,00 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{1.311.881.924 - 282.226.860}{473.114.288} = 2,18 \text{ kali}$$

Berikut adalah hasil perhitungan *quick ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021.

Quick Ratio PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021

Tahun	Quick Ratio	Standar Industri
2017	1,38 kali	
2018	1,68 kali	
2019	1,56 kali	1,5 kali
2020	1,00 kali	
2021	2,18 kali	

Sumber: data diolah, 2023

Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

$$2017 = \frac{1.647.477.388}{5.060.337.247} = 33\%$$

$$2018 = \frac{2.064.408.447}{5.538.079.503} = 37\%$$

$$2019 = \frac{2.088.977.112}{5.571.270.204} = 37\%$$

$$2020 = \frac{2.329.286.953}{5.737.175.560} = 41\%$$

$$2021 = \frac{2.351.501.098}{5.817.745.619} = 40\%$$

Berikut adalah hasil perhitungan *debt to asset ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021.

Debt to Asset Ratio PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021

Tahun	Debt to Asset Ratio	Standar Industri
2017	33%	
2018	37%	
2019	37%	35%
2020	41%	
2021	40%	

Sumber: data diolah, 2023



2. Debt to Equity Ratio

$$\begin{aligned}
 2017 &= \frac{1.647.477.388}{3.412.859.859} = 48\% \\
 &\quad \frac{2.064.408.447}{3.473.671.056} = 59\% \\
 2018 &= \frac{2.064.408.447}{3.473.671.056} = 59\% \\
 &\quad \frac{2.088.977.112}{3.482.293.092} = 60\% \\
 2019 &= \frac{2.088.977.112}{3.482.293.092} = 60\% \\
 &\quad \frac{2.329.286.953}{3.407.888.607} = 68\% \\
 2020 &= \frac{2.329.286.953}{3.407.888.607} = 68\% \\
 &\quad \frac{2.351.501.098}{3.466.244.521} = 68\% \\
 2021 &= \frac{2.351.501.098}{3.466.244.521} = 68\%
 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021.

Debt to Equity Ratio PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021

Tahun	Debt to Equit Ratio	Standar Industri
2017	48%	
2018	59%	
2019	60%	80%
2020	68%	
2021	68%	

Sumber: data diolah, 2023

Rasio Aktivitas

1. Total Assets Turnover (Perputaran Total Aktiva)

$$\begin{aligned}
 2017 &= \frac{1.551.524.990}{5.060.337.247} = 0,31 \text{ kali} \\
 &\quad \frac{1.995.807.528}{5.538.079.503} = 0,36 \text{ kali} \\
 2018 &= \frac{1.995.807.528}{5.538.079.503} = 0,36 \text{ kali} \\
 &\quad \frac{1.999.516.771}{5.571.270.204} = 0,36 \text{ kali} \\
 2019 &= \frac{1.999.516.771}{5.571.270.204} = 0,36 \text{ kali} \\
 &\quad \frac{1.721.907.150}{5.737.175.560} = 0,30 \text{ kali} \\
 2020 &= \frac{1.721.907.150}{5.737.175.560} = 0,30 \text{ kali} \\
 &\quad \frac{1.751.585.770}{5.817.745.619} = 0,30 \text{ kali} \\
 2021 &= \frac{1.751.585.770}{5.817.745.619} = 0,30 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil perhitungan *Total Assets Turnover* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021.

Total Assets Turnover PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021

Tahun	Total Assets Turnover	Standar Industri
2017	0,31 kali	
2018	0,36 kali	
2019	0,36 kali	2 kali
2020	0,30 kali	
2021	0,30 kali	

Sumber: data diolah, 2023

Rasio Profitabilitas

1. Hasil Pengembalian Equitas (*Return on Equity/ROE*)

$$2017 = \frac{146.648.432}{3.412.859.859} = 4,3\%$$

$$2018 = \frac{76.074.721}{3.473.671.056} = 2,1\%$$

$$2019 = \frac{30.073.855}{3.482.293.092} = 0,8\%$$

$$2020 = \frac{10.981.673}{3.407.888.607} = 0,3\%$$

$$2021 = \frac{51.817.305}{3.466.244.521} = 1,4\%$$

Berikut adalah hasil perhitungan *return on equity* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021.

***Return on Equity* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021**

Tahun	<i>Return on Equity</i>	Standar Industri
2017	4,3%	
2018	2,1%	
2019	0,6%	40%
2020	0,3%	
2021	1,4%	

Sumber: data diolah, 2023

2. *Net Profit Margin*

$$2017 = \frac{146.648.432}{1.551.524.990} = 9,4\%$$

$$2018 = \frac{76.074.721}{1.995.807.528} = 3,8\%$$

$$2019 = \frac{30.073.855}{1.999.516.771} = 1,5\%$$

$$2020 = \frac{10.981.673}{1.721.907.150} = 0,6\%$$

$$2021 = \frac{51.817.305}{1.751.585.770} = 3,0\%$$

Berikut adalah hasil perhitungan *net profit margin* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021.

***Net profit margin* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	Standar Industri
2017	9,4%	
2018	3,8%	
2019	1,5%	20%
2020	0,6%	
2021	3,0%	

Sumber: data diolah, 2023



PEMBAHASAN

Tabel Rasio Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021

Rasio Keuangan	Tahun					Standar Industri
	2017	2018	2019	2020	2021	
Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	1,68 kali	2,13 kali	2,29 kali	1,30 kali	2,77 kali	2 kali
<i>Quick Ratio</i>	1,38 kali	1,68 kali	1,56 kali	1,00 kali	2,18 kali	1,5 kali
Solvabilitas						
<i>Debt to Asset Ratio</i>	33%	37%	37%	41%	40%	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	48%	59%	60%	68%	68%	80%
Aktivitas						
<i>Total Asset Turnover</i>	0,31 kali	0,36 kali	0,36 kali	0,30 kali	0,30 kali	2 kali
Profitabilitas						
<i>Return on Equity</i>	4,3%	2,2%	0,9%	0,3%	1,5%	40%
<i>Net Profit Margin</i>	9,4%	3,8%	1,5%	0,6%	3,0%	20%

Sumber: Data diolah, 2023

Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Current ratio PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 *current ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebesar 1,68 kali, maka *current ratio* pada tahun 2017 dikatakan tidak baik karena berada dibawah standar industri yaitu sebesar 2 kali. Tahun 2018 *current ratio* sebesar 2,13 kali meningkat dibanding tahun 2017, pada tahun ini *current ratio* perusahaan baik karena diatas standar industri. Artinya aktiva lancar yang dimiliki mampu menutupi hutang jangka pendek perusahaan. Pada tahun 2019 *current ratio* meningkat lagi dibanding tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 2,29 kali. *Current ratio* ditahun ini sudah baik karena diatas standar industri. Di tahun 2020 *current ratio* perusahaan sebesar 1,30 kali menurun dibanding tahun sebelumnya. *Current ratio* ditahun ini dinilai tidak baik. Pada tahun 2021 meningkat kembali yaitu sebesar 2,77 kali dan dikatakan baik karena diatas standar industri sebesar 2 kali.

Lebih baik jika perusahaan memaksimalkan pemanfaatan aset lancarnya, terutama meningkatkan pendapatan dan menurunkan total hutang jangka pendek, untuk meningkatkan nilai radio lancar.

2. Quick Ratio

Diketahui bahwa *quick ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2019 *quick ratio* peserusahaan sebesar 1,38 kali, maka *quick ratio* pada tahun 2017 dikatakan tidak baik karena berada dibawah standar industri yaitu sebesar 1,5 kali. Tahun 2018 *quick ratio* perusahaan meningkat menjadi 1,68 kali, dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri. Pada tahun 2019 *quick ratio* perusahaan kembali menurun menjadi 1,56 tetapi tetap dikatakan baik. Pada tahun 2020 menurun kembali menjadi 1,00 kali dengan nilai yang berada dibawah standar industri. Di tahun 2021 *quick ratio* perusahaan mengalami peningkatan menjadi 2,18 kali, artinya aktiva lancar tidak termasuk persediaan yang dimiliki mampu menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Dalam hal penurunan *quick ratio* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akibat rendahnya aset lancar tidak termasuk persediaan terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Oleh sebab itu, perusahaan dapat

meningkatkan aktiva lancarnya sehingga dapat menjamin kewajiban jangka pendek perusahaan.

Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio*

Ratio ini mengevaluasi dampak utang terhadap manajemen aset bagi organisasi. Diketahui bahwa ratio utang terhadap aset pada tahun 2017 sebesar 33% berarti Rp. 1 dalam aset dapat menutupi Rp. 0,33% hutang perusahaan. Hasil ratio ini di nilai baik karena nilai aset perusahaan lebih besar dari hutang yang dimiliki. Pada tahun 2018 dan 2019 nilai *debt to assets ratio* perusahaan meningkat dibanding tahun 2017 menjadi 37%. berarti setiap Rp. 1 aset perusahaan dapat menutupi Rp. 0,37% hutang. Di tahun 2020 kembali meningkat dibanding tahun sebelumnya menjadi 41%. Artinya dalam Rp. 1 aset perusahaan dapat menutupi sebesar Rp. 0,41% hutang. Kemudian pada tahun 2021 nilai *debt to asset ratio* sebesar 40% dan keadaan *debt to asset ratio* pada tahun ini juga nilai kurang baik karena melebihi standar industri yaitu sebesar 35%, dalam hal jumlah utang yang ditanggung perusahaan lebih dari nilai asetnya

Perusahaan dapat meningkatkan total asetnya agar nilainya tidak melebihi seluruh hutang PT. Semen Baturaja (Persero) untuk menjaga tingkat *debt to asset ratio* tetap baik.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio diterapkan guna melihat total pendanaan dari kreditur. Diketahui bahwa hasil *debt to equity ratio* perusahaan tahun 2017 sebesar 48%. Ini menandakan bahwa Rp. 1 modal dapat melunasi Rp. 0,48% hutang. Rasio pada tahun ini nilai baik karena modal yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari pada utang perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2017 menjadi 56%. Artinya Rp. 1 modal perusahaan dapat menutupi Rp. 0,56% hutang perusahaan. Pada tahun 2019 nilai *debt to equity ratio* kembali meningkat menjadi 68%. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 nilai *debt to equity ratio* perusahaan sebesar Rp. 68% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Debt to Equity Ratio PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017-2021 dianggap baik karena tidak melebihi rata-rata industri yaitu sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan modal perusahaan lebih besar dari pada hutangnya.

Rasio Aktivitas

1. *Total Asset Turn Over*

Rasio yang dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan total aktiva perusahaan dalam memperoleh pendapatan, atau bisa dikatakan berapa penjualan yang bisa diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam jumlah aktiva. Berdasarkan tabel hasil perhitungan untuk tahun 2017 sebesar 0,31 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,31 penjualan. Tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,36 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,36% penjualan. Kemudian ditahun 2020 dan 2021 total asset turn over perusahaan sebesar 0,30 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,30 penjualan.

Hasil perhitungan *total asset turn over* pada tahun 2017-2021 dinilai kurang baik karena nilainya berada dibawah standar industri yaitu 2 kali. Dikarenakan perusahaan tidak mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan.



Rasio Profitabilitas

1. Return on Equity

Return on equity (ROE) mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam penggunaan modal yang dipunya guna mendapatkan keuntungan. Berdasarkan tabel hasil *return on equity* pada tahun 2017 sebesar 7,30%. Rasio ditahun ini dinilai kurang baik karna berada dibawah standar industri yaitu 40%. Pada tahun 2018 hasil *return on equity* perusahaan menurun menjadi 2,19%. Nilai kurang baik karna tetap berada dibawah standar industri. Pada tahun 2019 terjadi penurunan kembali yaitu menjadi 0,86% dan dinilai kurang baik. Tahun 2020 juga terjadi penurunan menjadi 0,32%. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan hasil *return on equity* menjadi 1,49% tetapi tetap dinilai kurang baik karna nilainya berada dibawah standar industri.

Hasil perhitungan *return on equity* dari tahun 2017-2021 memperlihatkan kinerja yang tidak baik karna dibawah standar industri. Untuk meningkatkan *return on equity* perusahaan harus mampu memaksimalkan penggunaan modal untuk meningkatkan laba usaha.

2. Net Profit Margin

Net profit margin mengvaluasi sampai mana perusahaan mampu mendapatkan keuntungan. Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil *net profit margin* perusahaan tahun 2017-2021 menunjukkan hasil yang tidak baik. Pada tahun 2017 hasil *net profit margin* sebesar 9,45% dan pada tahun 2018 laba bersih yang didapat dari penjualan turun menjadi 3,81%. Pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 1,50% dan ditahun 2020 sebesar 0,63%. Kemudian laba bersih yang dihasilkan dari penjualan meningkat pada tahun 2021 menjadi 2,95%.

Net profit margin PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2017-2021 dinilai tidak baik karna nilainya dibawah rata-rata industri. *Net profit margin* perusahaan tidak baik bisa disebabkan karna besarnya beban-beban operasional yang dikeluarkan atau rendahnya tingkat penjualan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk periode 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Ditinjau dari radio likuiditas yang dinilai menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*, hasil penelian menunjukkan kinerja yang cukup baik. Walaupun pada tahun 2017 dan 2020 radio likuiditas perusahaan berada dibawah standar industri tetapi pada tahun yang lainnya hasil radio likuiditas meningkat. Untuk hasil rata-rata *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2017-2021 sebesar 2,03 kali dan 1,56 kali. Hasil tersebut berada diatas rata-rata industri. Jadi perusahaan dapat dikatakan likuid karna mampu memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.
- b) Ditinjau dari radio Solvabilitas, yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Untuk hasil rata-rata *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2017-2021 sebesar 38% dan 61%. Menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan yang cukup baik. Perusahaan dapat dikatakan solvable, total aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan mampu menutupi kewajiban-kewajiban perusahaan.
- c) Ditinjau dari radio aktivitas, yang diukur menggunakan *total asset turn over*. Untuk hasil rata-rata *total asset turn over* tahun 2017-2021 sebesar 0,32 kali. Menunjukkan hasil kinerja keuangan yang tidak baik dikarenakan perusahaan tidak mampu memaksimalkan aktiva yang dipunya untuk meningkatkan penjualan.

- d) Ditinjau dari rasio profitabilitas, yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM). Untuk hasil rata-rata *return on equity* dan *net profit margin* tahun 2017-2021 sebesar 1,8% dan 3,7%. Menunjukkan hasil kinerja keuangan yang tidak baik. Perusahaan tidak mampu mendapatkan profit yang baik karena rendahnya laba yang diperoleh dari penggunaan modal dan beban-beban yang telah dikeluarkan perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a) Dilihat dari rasio likuiditas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, untuk tetap mempertahankan keadaan perusahaan agar tetap likuid sebaiknya perusahaan memaksimalkan penggunaan aktiva dalam meningkatkan pendapatan perusahaan.
- b) Dilihat dari rasio solvabilitas, sebaiknya perusahaan meminimalkan utang agar mengurangi risiko membebani perusahaan untuk membayar kewajiban.
- c) Dilihat dari rasio aktivitas, sebaiknya perusahaan memaksimalkan penjualan dari aset yang dimiliki.
- d) Dan jika dilihat dari rasio profitabilitas, sebaiknya perusahaan meninjau kembali beban-beban operasional yang dikeluarkan, karena beban tersebut mempengaruhi laba bersih yang diperoleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harapat, S. S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, H. (2019). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. Media Wahana Ekonomika, 55-81.



PT Bursa Efek Indonesia. (2017-2021). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved Maret 03, 2023, from <https://idx.co.id/id>

Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. (2021). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.